

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah juga memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran disekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan, kegiatan ini bertujuan membawa peserta didik menuju keadaan yang lebih baik. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut biasanya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik tersebut.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar pada suatu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah minat belajar peserta didik, minat belajar merupakan unsur utama dalam keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya minat belajar maka proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu, karena sesuai dengan ada kebutuhannya merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan peserta didik berniat untuk mempelajarinya.

Belajar adalah perkembangan proses kognitif, bahwa siswa menciptakan pengetahuan daripada menerima pengetahuan dari guru. Jadi dapat diartikan bahwa minat belajar adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu pelajaran yang didapatkan dari pengalaman dan juga latihan, menampilkan diri dari gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan

suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dibidang pelajaran.

Menurut Nisa dkk (2017 : 59) minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu. Minat menunjuk kepada kesukaan atau kesenangan yang diperoleh dari aktivitas diri. Menurut Hidayat dan Djamilah (2018 : 66) minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sari dan Esti (2015 : 62) menyatakan minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut.

Menurut Indra (2017 : 33) minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Jika minat peserta didik kurang baik, maka peserta didik akan merasa malas

belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal.

Alasan penulis memilih penelitian minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Karya Sekadau adalah menurut hasil pra pengamatan awal penulis, untuk kelas XI IIS 4 Minat belajar siswanya tinggi ada beberapa faktor yang meningkatkan minat belajarnya seperti pemilihan metode mengajar dan suasana belajar yang mereka suka bahkan di beberapa materi sulit dipahami.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yaitu mempengaruhi minat belajar siswa, faktor internal tersebut antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga: Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia.

Soraya (Niko Reski, 2021: 2485) Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam pembelajaran akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti proses belajar dengan baik. Perasaan senang siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah menjadikan siswa cenderung menyukai setiap kegiatan yang dilakukannya dalam belajar. Pada kenyatannya, minat belajar siswa tidaklah

sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan merasa senang dan mampu mengarahkan tingkah lakunya agar dapat mengikuti proses belajar di sekolah dengan baik, sedangkan siswa yang minat belajarnya rendah cenderung tidak senang dalam mengikuti kegiatan belajar yang diberikan oleh guru di sekolah.

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam proses belajar siswa di sekolah. Minat belajar yang tinggi siswa akan mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berhasil mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi yang ditunjukkan dari sikap dan tingkah laku siswa yang cenderung menghambatnya dalam mengikuti proses pembelajaran siswa yang rendah. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa tentu berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan menjadi siswa yang mampu untuk mengarahkan tingkah lakunya dalam belajar dan terhindar dari permasalahan belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masalah yang crucial yaitu kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu siswa yang lain yang ingin mendengarkan dan memperhatikan, selain itu peserta didik sibuk sendiri dengan bermain dengan teman sebangkunya, dan sering minta izin dengan guru mata pelajaran untuk keluar kelas, tidak bersemangat di kelas hingga malas bertanya. Bagi siswa yang berbicara sendiri atau berbicara dengan teman sebangkunya, akan tidak dapat menyerap materi lebih baik.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian disiplin ilmu yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait. Komponen tersebut adalah objek dari keterampilan bahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu yang memberikan konsekuensi pada manusia. pendidikan bahasa Indonesia lebih menekan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang harus diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan berbahasa agar mereka mampu mempelajari dan memahami konsep-konsep bahasa Indonesia dari lingkungan sekitarnya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, maka apabila seorang siswa tekun belajar nilainya akan memuaskan. Demikian pula, minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Apabila siswa mempunyai minat belajar terhadap pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa pun akan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut yang akhirnya prestasi akan tercapai dengan memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ **Minat Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI IIS 4 SMA Karya Sekadau Tahun Pelajaran 2023/2024.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah.

1. Minat Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI IIS 4

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Karya Sekadau tahun pelajaran 2023/2024 ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Karya Sekadau tahun pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas XI IIS 4.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas XI IIS 4.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai minat belajar Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pendamping, pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk dapat lebih meningkatkan minat belajarnya terutama pembelajaran bahasa indonesia. Maka, melalui faktor-fsktor minat belajar siswa akan mudah memahami materi, meningkatkan keaktifan siswa, dan memberikan dorongan belajar siswa dalam pelajaran bahasa indonesia.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan refleksi bahwa dalam memberikan pembelajaran bukan hanya sebatas memberikan matri penting saja dan guru harus menjadi suri teladan agar siswa tetap minat dalam belajarnya.

c. Bagi sekolah

Khususnya SMA Karya Sekadau, diharapkan mampu memperbaiki sarana dan prasarana dalam menunjang proses

pembelajaran, sehingga akan timbul minat dalam diri siswa untuk terus belajar.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Bahasa Indonesia pada khususnya.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau pedoman bagi mahasiswa-mahasiswi, khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Minat belajar adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan belajar sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk belajar belajar dengan kemauannya sendiri. Adapun indikator minat belajar sebagai berikut.

1. Menimbulkan sikap positif terhadap belajar atau sesuatu objek
2. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek itu atau belajar.
3. Mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya yaitu belajar